

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
AUDITED TAHUN ANGGARAN 2024**

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
JL. A. YANI KM. 85 BINUANG KALIMANTAN SELATAN**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan audited berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Audited Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan Audited ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan Audited ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang. Disamping itu, laporan keuangan audited ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Binuang, 8 Mei 2025

Kepala Balai,

Dr. Atekan, S.P., M.Si

NIP. 197210061999031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2. Belanja
 - B.3. Belanja Pegawai
 - B.4. Belanja Barang
 - B.5. Belanja Modal
 - B.5.1. Belanja Modal Tanah
 - B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran
 - C.1.2. Persediaan
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1. Tanah
 - C.2.2. Peralatan dan Mesin
 - C.2.3. Gedung dan Bangunan
 - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5. Aset Tetap Lainnya
 - C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Aset Lainnya
 - C.3.1. Aset Tak Berwujud
 - C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
 - C.4. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.4.2. Uang Muka dari KPPN
 - C.5. Ekuitas
 - C.5.1. Ekuitas
 - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Audited Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Audited telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Binuang, 8 Mei 2025
Kepala Balai,

Dr. Atekan, S.P., M.Si
NIP. 197210061999031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Audited Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan Audited ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 394,369,782 atau mencapai 105% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 374,423,000

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp 10,233,049,715 atau mencapai 98% dari alokasi anggaran sebesar Rp 10,391,071,000

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 34,843,237,024 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 26,032,375 Aset Tetap (neto) sebesar Rp 34,810,888,740 Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 6,315,909.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 25,222,392 dan Rp 34,818,014,632.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 394,369,782, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 11,484,050,372 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp -11,089,680,590. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp 0 dan Defisit Rp -11,089,680,590 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp Rp -11,089,680,590.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp 36,069,015,289 ditambah Defisit-LO sebesar Rp -11,089,680,590 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 9,838,679,933 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp 34,818,014,632.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Uraian	31 Desember 2024			31 Desember 2023
	Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	374.423.000,	394.369.782,	105	348.644.666,
Jumlah Pendapatan	374.423.000,	394.369.782,	105	348.644.666,
BELANJA				
Belanja Pegawai	3.062.311.000,	2.998.790.363,	98	2.885.237.578,
Belanja Barang	7.223.210.000,	7.129.419.352,	99	5.363.471.110,
Belanja Modal	105.550.000,	104.840.000,	99	80.500.000,
Jumlah Belanja	10.391.071.000,	10.233.049.715,	98	8.329.208.688

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (penurunan)	
	30 DES 2024	31 DES 2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	26.032.375,	1.909.879	24.122.496	1.263,04
Jumlah ASET LANCAR	26.032.375,	1.909.879	24.122.496	1.263,04
ASET TETAP				
Tanah	24.594.022.000,	24.594.022.000	0	0,00
Peralatan dan Mesin	12.633.716.853,	12.528.876.853	104.840.000	0,84
Gedung dan Bangunan	20.001.161.092,	20.001.161.092	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.738.320.790,	11.738.320.790	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	156.411.120,	156.411.120	0	0,00
<i>Akumulasi Penyusutan</i>	(34.312.743.115,)	(32.945.600.122)	(680.097.623)	4,15
Jumlah ASET TETAP	34,810,888,740,	36.073.191.733	(575.257.623)	(3,50)
ASET LAINNYA				
Aset TAKUN Berwujud	6.115.000,	6.115.000	0	0,00
Aset Lain-lain	431.456.413,	431.456.413	0	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(431.255.504,)	(418.623.685)	(6.315.909)	3,02
Jumlah ASET LAINNYA	6,315,909,	18.947.728	(6.315.909)	(66,67)
Jumlah ASET	34,843,237,024,	36.094.049.340	(557.451.036)	(3,74)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	25.222.392,	25.034.051	188.341	0,75
Jumlah KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	25.222.392,	25.034.051	188.341	0,75
Jumlah KEWAJIBAN	25.222.392,	25.034.051	188.341	0,75
EKUITAS				
EKUITAS				
EKUITAS	34,818,014,632,	36.069.015.289	(557.639.377)	(3,47)
Jumlah EKUITAS	34,818,014,632,	36.069.015.289	(557.639.377)	(3,47)
Jumlah EKUITAS	34,818,014,632,	36.069.015.289	(557.639.377)	(3,47)
Jumlah EKUITAS DAN KEWAJIBAN	34,843,237,024,	36.094.049.340	(557.451.036)	(3,47)

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN				
Pendapatan Negara Bukan Pajak dan Lainnya	394.369.782,	312.822.000,	81.547.782,	26,068
JUMLAH PENDAPATAN	394.369.782,	312.822.000,	81.547.782,	26,068
BEBAN				
Beban Pegawai	2.998.790.363,	2.885.237.578,	113.552.785,	3,936
Beban Persediaan	62.471.292,	125.935.237,	(63.463.945,)	(50,394)
Beban Barang dan Jasa	3.547.363.816,	2.332.028.894,	1.215.334.922,	52,115
Beban Pemeliharaan	618.731.000,	661.992.347,	(43.261.347,)	(6,535)
Beban Perjalanan Dinas	2.637.069.089,	2.021.031.252,	616.037.837,	30,481
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	239.850.000,	240.000.000,	(150.000,)	(0,063)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,379,774,812,	1.427.556.370,	(47,781,558,)	(3,347)
JUMLAH BEBAN	11,484,050,372	9.693.781.678,	1,790,268,694,	18,468
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	11,089,680,590,	-9.380.959.678,	-1,708,720,912,	18,215
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0,	(5.325.000,)	5.325.000,	(100,)
Pendapatan Pelepasan Aset	0,	0,	0,	NaN
Beban Pelepasan Aset	0,	(5.325.000,)	5.325.000,	(100,)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional lainnya	0,	17.007.250,	(17.007.250,)	(100,)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,	(17.637.250,)	17.637.250,	(100,)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,	(630.000,)	630.000,	(100,)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,	11.682.250,	(11.682.250,)	(100,)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	-11,089,680,590,	9.369.277.428,	-1,720,403,162,	18,362
SURPLUS/DEFISIT – LO	-11,089,680,590,	9.369.277.428,	-1,720,403,162,	18,362

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
EKUITAS AWAL	36.069.015.289,	37.456.471.640,	(1.387.456.351,)	(3,7)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(11,089,680,590,)	(9.369.277.428,)	(1,720,403,162,)	18.36
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0,	1.257.055,	(1.257.055,)	(100,)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0,	0,	0,	0,
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0,	0,	0,	0,
SELISIH REVALUASI ASET	0,	0,	0,	0,
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0,	1.257.055,	(1.257.055,)	(100,)
TRANSAKUNSI ANTAR ENTITAS	9.838.679.933,	7.980.564.022,	1.858.115.911,	23,28
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,251,000,657,)	(1.387.456.351,)	136,455,694,	(9.83)
EKUITAS AKUNHIR	34,818,014,632,	36.069.015.289,	(1,251,000,657,)	(3.47)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan dan mewujudkan SDM Aparatur Pertanian dan Non Aparatur yang berkualitas melalui penyelenggaraan pelatihan yang profesional dan berbasis kompetensi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang membuat rencana strategis kegiatan yang diyakini mampu mendorong terciptanya visi dan misi dalam rangka menunjang tujuan pembangunan pertanian, Balai Besar Pelatihan Pertanian bertujuan :

- a. Menata kelembagaan pelatihan pertanian.
- b. Meningkatkan kinerja ketenagaan pelatihan pertanian
- c. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian
- d. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani
- e. Meningkatkan mutu layanan pelatihan

Melalui peranan Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang diharapkan dapat tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian, terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian dan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelatihan pertanian.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang berkomitmen dengan **visi** “ Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang berkomitmen dengan visi “Menjadi Center Of Excellent dalam menyelenggarakan pelatihan untuk menghasilkan SDM pertanian yang profesional , inovatif, mandiri dan berwawasan global”.

Misi “ (1) Menghasilkan SDM aparatur dan non aparatur pertanian yang profesional; (2) Meningkatkan pendayagunaan sumberdaya manusia (*brainware*), prasarana dan sarana (*hardware*) Balai dalam rangka pengembangan SDM pertanian; (3) Meningkatkan profesionalisme ketenagaan pelatihan dalam melaksanakan tugas dan fungsi; (4) Mengefektifkan rencana program, pemantauan evaluasi pelaporan dan pengendalian; (5) Memantapkan keberlanjutan kerjasama jejaring kerja dan sistem informasi pertanian; (6) Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Balai; dan (7) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan administrasi dan manajemen BBPP Binuang.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Audited Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari

pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Audited Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Audited adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Audited Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan audited. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan audited ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Audited Tahun 2024 Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) **Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	168,423,000	168,423,000
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	205,000,000	205,000,000
Jumlah Pendapatan	374,423,000	374,423,000
Belanja		
Belanja Gaji dan Tjangan PNS	3.530.069.000,	3.062.311.000,
Belanja Barang Operasional	1.251.310.000,	1.142.050.000,
Belanja Barang Non Operasional	1.526.070.000,	1.712.825.000,
Belanja Barang Persediaan	76.490.000,	62.900.000,
Belanja Jasa	649.600.000,	742.669.000,
Belanja Pemeliharaan	828.240.000,	643.518.000,
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.122.640.000,	2.679.248.000,
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	240.000.000,	240.000.000,
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,	105.550.000,
Jumlah Belanja	11.224.419.000,	10.391.071.000,

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 394,369,782 atau mencapai 105.33% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 374,423,000. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	169.423.000,	169.369.782,	99,97
Pendapatan setoran sisa utang Non TGR/TGR	0	0	0
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	205.000.000,	225.000.000,	109,76
Jumlah	374.423.000,	394.369.782,	105,33

Realisasi Pendapatan TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 13.12% dibandingkan TA 2023. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023

Uraian	Realisasi 30 Desember 2024	Realisasi 30 Desember 2023	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	169.369.782	171,522,000	-1.25
Pendapatan Denda	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain-Lain	0.00	35,822,666	-100
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	225.000.000	141,300,000	59.24
Jumlah	394.369.782	348,644,666	13.12

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp 10,233,049,715 atau 98.47% dari anggaran belanja sebesar Rp 10,391,071,000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2024

Uraian	2024		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	3.062.311.000,	2,999,886,209,	98
Belanja Barang	7.223.210.000,	7.129.419.352,	99
Belanja Modal	105.550.000,	104.840.000,	99
Total Belanja Kotor	10.391.071.000,	10,234,145,561,	98
Pengembalian Belanja		1,095,846	100
Total Belanja	10.391.071.000	10,233,049,715	98.49

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 4,66% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Alokasi anggaran tahun 2024 lebih lebih besar yaitu sebesar Rp. 10.233.049.715,- dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 8,329,208,688,- sehingga kegiatan tahun 2024 lebih banyak dengan menyesuaikan anggaran yang tersedia.
2. Terealisasinya kegiatan berupa pelaksanaan pelatihan di tahun 2024 sebanyak 32 pelatihan (6 Pelatihan tehnis Aparatur, 1 Pelatihan Fungsional Aparatur, 12 Pelatihan Food Estate Non Aparatur, dan 13 Pelatihan Tehnis non Aparatur) 8 Bimtek dengan penyerapan sebesar Rp. 2,351,992,263, sedangkan untuk tahun 2023 realisasinya sebanyak 14 pelatihan (10 Pelatihan tematik dan 4 Pelatihan Fungsional) dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 1,480.457,598.
3. Belanja pegawai di tahun 2024 realisasi sebesar Rp. 2.998.790.363 lebih tinggi di bandingkan Tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 2,885,237,578. Mengalami kenaikan sebesar 3.94% disebabkan adanya perubahan jumlah PNS yang disebabkan oleh karena ada tambahan PPPK 1 orang, ada kenaikan pangkat sebanyak 9 orang dan kenaikan KGB sebanyak 25 orang Sehingga realisasi belanja pegawai mengalami kenaikan.
4. Belanja modal realisasi mengalami kenaikan dimana di tahun 2024 sebesar Rp. 104.840.000 sedangkan untuk tahun 2023 realisasinya sebesar Rp. 80,500,000

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Belanja Pegawai	2.998.790.363,	2,885,237,578	3.94
Belanja Barang	7.129.419.352,	5,363,471,110	32.93
Belanja Modal	104.840.000,	80,500,000	30.23
Total Belanja	10.233.049.715,	8,329,208,688	22.86

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 2.998.790.363 dan Rp 2,885,237,578. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar --- 3.94% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pegawai baru PPPK sebanyak 1 pegawai
2. Kenaikan Pangkat sebanyak 9 pegawai
3. Kenaikan Gaji Berkala sebanyak 23 pegawai

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,999,886,209	2,867,411,346	4.62
Jumlah Belanja Kotor	2,999,886,209	2,867,411,346	4.62
Pengembalian Belanja Pegawai	-1,095,846	-920,000	19.11
Jumlah Belanja	2.998.790.363	2,866,491,346	3.94

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 7.129.419.352 dan Rp 5,363,471,110 Realisasi belanja barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 32.93% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Anggaran Belanja Non operasional di tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 sehingga pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di luar kota, melibatkan tenaga luar (honor pengajar, honor panitia) dan pembelian barang ekstrakomtable sehingga realisasinya menjadi lebih tinggi, adapun realisasi belanja operasional untuk tahun 2024 sebesar Rp. 1,703,919,642 sedangkan untuk tahun 2023 sebesar Rp. 1,142,741,875.
2. Anggaran dan Realisasi belanja jasa tahun 2024 sebesar Rp. 704,154,035 mengalami kenaikan di bandingkan tahun 2023 dimana realisasi sebesar Rp. 661,992,347.
3. Pelaksanaan kegiatan di tahun 2024 kebanyakan kegiatan pelatihan dilaksanakan di luar kota dan banyaknya kunjungan eselon 1 ke wilayah kalsel tentang brigade pangan dan perluasan area tanam, dan adanya undangan dan pertemuan-pertemuan yang dilaksanakan di luar kota sehingga realisasi perjalanan dalam negeri mengalami kenaikan di tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 2,637,069,089 dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp. 2,021,031,252.
4. Barang yang di serahkan ke masyarakat khususnya pemenuhan sarana dan prasarana P4S sudah terealisasi sebanyak 8 P4S realisasi sebesar Rp. 239,850,000.00 di bandingkan tahun lalu yang mencapai 7 P4S dengan realisasi sebesar Rp. 240,000,000.00.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,139,101,798	1,142,741,875	-0,31
Belanja Barang Non Operasional	1,703,919,642	828,902,025	105.56
Belanja Barang Persediaan	62,799,138	104,881,116	-40.12
Belanja Jasa	704,154,035	363,922,495	93.49
Belanja Pemeliharaan	642,525,650	661,992,347	-2.94
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,637,069,089	2,021,031,252	30.48
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	239,850,000	240,000,000	-0.06
Jumlah Belanja Kotor	7,129,419,352	5,363,471,110	32,93
Pengembalian Belanja Barang	0	0	0
Jumlah Belanja	7,129,419,352	5,363,471,110	32,93

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 104,840,000 dan Rp 80,500,000 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 30.24% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Anggaran belanja modal tahun 2024 lebih besar dari tahun 2023 adapun realisasinya sebesar 104.840.000 di banding tahun lalu sebesar 80.500.000
2. Target PNBK tahun 2024 lebih besar sehingga untuk realisasi belanja modal mengalami kenaikan yang bersumber dari pendapatan yang telah disetorkan..

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	104,840,000	80,500,000	30.24
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	104,840,000	80,500,000	30.24
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0
Jumlah Belanja	104,840,000	80,500,000	30.24

Adapun belanja modal peralatan dan mesin senilai Rp. 104,840,000 berupa :

- 1 buah Laptop Asus senilai Rp. 20,150,000
- 1 buah Meja kursi rapat Sarikaya 180X60X75 senilai Rp. 1,550,000
- 1 buah Kursi VIP AOR Arden senilai Rp. 3,600,000
- 6 buah Kursi VIP AOR premium senilai Rp. 13,200,000
- 2 buah Meja kursi rapat Sarikaya 240X120X78 senilai Rp. 11,800,000
- 20 buah kursi rapat Indachi senilai Rp. 21,250,000
- 2 set Sound system baretone senilai Rp. 19,700,000
- 1 buah Printer Epson senilai Rp. 5,050,000
- 1 buah Mesin hitung uang Secure senilai Rp. 1,940,000
- 1 buah Scanner epson senilai Rp. 6,600,000

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp 0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024
Uang Tunai di Brankas Bendahara	0.00
Uang di Rekening Bendahara	0.00
Saldo Bendahara Pengeluaran Uang Muka (Voucher)	0.00
Kuitansi Uang Persediaan yang belum di SP2D kan	0.00
Jumlah	0.00

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 26,032,375 dan Rp 1,909,879. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	2,237,725	1,909,879
Bahan Baku	0	0
Persediaan Lainnya	23,794,650	0
Jumlah	26,032,375	1,909,879

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 24,594,022,000 dan Rp 24,594,022,000.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 12,633,716,853 dan Rp 12,528,876,853.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 20,001,161,092 dan Rp 20,001,161,092.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 11,738,320,790 dan Rp 11,738,320,790.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 156,411,120. dan Rp 156,411,120..

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp -34,312,743,115 dan Rp -32,945,600,122.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	12,528,876,853	11,566,658,271	962,218,582
2.	Gedung dan Bangunan	20,001,161,092	11,884,461,234	8,116,699,858
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	11,738,320,790	10,861,623,610	876,697,180
4.	Aset Tetap Lainnya	156,411,120	0	156,411,120
Akumulasi Penyusutan		44,424,769,855	34,312,743,115	10,112,026,740

C.3. ASET LAINNYA**C.3.1. Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 6,115,000.00 dan Rp 6,115,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	6,115,000.00
Jumlah	6,115,000.00

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp -431,255,504 dan Rp -418,623,685.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	6,115,000	-6,115,000	0.00
2.	Aset Lain-lain	431,456,413	-425,140,504	6,315,909
Akumulasi Penyusutan		437,571,413	-424,939,594	6,315,909

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 25,222,392 dan Rp 25,034,051. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	25,222,392	25,034,051
Jumlah	25,222,392	25,034,051

C.4.2. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 34,818,014,632 dan Rp 36,069,015,289. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 394,369,782 dan Rp 348,644,666 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	0
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	225,000,000	141,300,000	59.24
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	142,050,000	113,700,000	24.93
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	7,987,782	42,972,000	-81.41
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	19,332,000	14,850,000	30.18
Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0	35,822,666	-100
Jumlah	394,369,782	348,644,666	13.93

- Tahun 2024 yang belanja modal berasal dari dana pendapatan negara bukan pajak (PNBP) yang dalam pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan Surat Perintah Kerja telah sesuai dengan SPK sehingga tidak ada denda dari pekerjaan tersebut.
- Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan berasal dari kerjasama instansi lain, pendapatan Layanan Pendidikan mengalami kenaikan di tahun 2024 berupa kerja sama pelatihan fungsional pengendalian organisasi pengganggu tanaman bagi penyuluh pertanian dengan Dinas Pertanian Kab. Kutai Kartanegara yang durasi pembelajarannya selama 21 hari, beda dengan tahun 2023 ada kerjasama sertifikasi Penyuluh Pertanian yang durasinya selama 3 hari. Sehingga pendapatan Layanan Pendidikan tahun 2024 mengalami kenaikan.
- Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai Tusi berasal sewa kamar asrama dan guest house yang disewa pihak luar, mengalami kenaikan dikarenakan dari pihak luar baik secara perorangan, masyarakat sekitar dan instansi pemerintah lebih banyak dibandingkan tahun kemarin.
- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya mengalami penurunan dikarenakan musim kemarau dan dampak dari el nino

yang berkepanjangan di wilayah sekitar binuang sehingga mempengaruhi hasil dari pertanian dan banyak tanaman yang ditanam mengalami kematian dan gagal panen.

- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berasal dari sewa Ruang kelas untuk acara resepsi pernikahan dan pertemuan mengalami kenaikan.
- Perbedaan selisih pendapatan antara LO dan LRA

LO	LRA	SELISIH
394,369,782,-	394,369,782,-	0,-

- Tidak terdapat Perbedaan pendapatan antara LO dan LRA :

AKUN	URAIAN	LO	LRA	SELISIH
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	7,987,782,-	7,987,782,-	0,-
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	19,332,000,-	19,332,000,-	0,-
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	142,050,000,-	142,050,000,-	0,-
425421	Pendapatan Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	225,000,000	225,000,000	0,-
JUMLAH		394,369,782,-	394,369,782,-	0,-

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 2,998,790,363 dan Rp 2,885,237,578. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	1,981,236,500	1,929,192,720	2,70
Beban Pembulatan Gaji PNS	28,795	35,081	-17,92
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	147.529.820,	137,061,564	7,64
Beban Tunj. Anak PNS	43.948.804,	41,115,600	6,89
Beban Tunj. Struktural PNS	24.105.000,	18,225,000	32,26
Beban Tunj. Fungsional PNS	263.714.000,	268,902,000	-1,93
Beban Tunj. PPh PNS	23.461.782,	8,892,541	163,84
Beban Tunj. Beras PNS	109.354.200,	112,395,840	-2,71
Beban Uang Makan PNS	240.742.000,	303,911,000	-20,79
Beban Tunjangan Umum PNS	36.085.000,	46,760,000	-22,83
Beban Gaji Pokok PPPK	83.293.600,	11,866,000	601,95
Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.022,	272	643,38
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	4.485.040,	1,186,600	277,97
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	13.760.000,	2,080,000	561,54
Beban Tunjangan Beras PPPK	2.896.800,	579,360	4900,00
Beban Uang Makan PPPK	14.171.000,	3,034,000	367,07
Beban Uang Lembur	9.976.000	0	100
Jumlah	2,998,790,363	2,885,237,578	3,94

- Beban Gaji dan tunjangan mengalami kenaikan dikarenakan adanya pengangkatan pegawai PPPK sebanyak 1 pegawai, dan adanya kenaikan pangkat sebanyak 9 orang, kenaikan gaji berkala sebanyak 23 orang dan adanya penambahan anggota keluarga (perkawinan dan kelahiran).
- Tunjangan Fungsional mengalami penurunan dikarenakan adanya pegawai yang tugas belajar pada tahun 2024 sehingga di fungsionalnya dihentikan dan tidak berhak mendapat tunjangan fungsional.
- Beban Uang Makan PNS mengalami penurunan dikarenakan adanya pegawai melaksanakan tugas luar sehingga tidak memperoleh uang makan.
- Tunjangan beras mengalami penurunan di karenakan adanya anak PNS yang sudah mencapai umur 21 ke atas dan mereka sudah tidak melanjutkan kuliah dan tidak menjadi tanggungan lagi sehingga tunjangan beras untuk anak diberhentikan.

- Adapun Selisih Perbedaan belanja pegawai antara LO dan LRA

LO	LRA	SELISIH
2,998,790,636,-	2,998,790,636,-	0

- Belanja pegawai antara LO dan LRA :

AKUN	URAIAN	LO	LRA	SELISIH
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,981,236,500	1,981,236,500	0
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	28,795	28,795	0
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	147.529.820,	147.529.820,	0
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	43.948.804,	43.948.804,	0
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	24.105.000,	24.105.000,	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	263.714.000,	263.714.000,	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	23.461.782,	23.461.782,	0
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	109.354.200,	109.354.200,	0
511129	Belanja Uang Makan PNS	240.742.000,	240.742.000,	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	36.085.000,	36.085.000,	0
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	83.293.600,	83.293.600,	0
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2.022,	2.022,	0
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	4.485.040,	4.485.040,	0
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	13.760.000,	13.760.000,	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	2.896.800,	2.896.800,	0
511628	Belanja Uang Makan PPPK	14.171.000,	14.171.000,	0
512211	Belanja Uang Lembur	9.976.000	9.976.000	
JUMLAH		2,998,790,636	2,998,790,636	0

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 62,471,292 dan Rp 125,935,237 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	0	10,860,000	-100
Beban Persediaan konsumsi	62,471,292	114,270,237	-45.33
Beban persediaan lainnya	0	805,000	-100
Jumlah	62,471,292	125,935,237	-50.39

- Beban Persediaan konsumsi berupa ATK untuk keperluan perkantoran dan penyelenggaraan kebun praktek pertanian terpadu berupa pembelian polibac, pupuk kimia, pupuk kandang, pakan itik dan bibit, mengalami kenaikan dimana keperluan tersebut di beli sesuai prioritas dan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia dan haraga-harga barang tersebut mengalami kenaikan harga.
- Beban persediaan mengalami penurunan dikarenakan anggaran untuk persediaan tahun 2024 mengalami penurunan sehingga realisasi persediaan menyesuaikan dengan anggaran yang ada.
- Belanja persediaan antara LO dan LRA :

AKUN	URAIAN	LO	LRA	SELISIH
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	62,471,292	62,799,138	-327,846

- Penjelasan selisih persediaan senilai Rp -327,846 berasal dari :

Uraian		Nilai
Saldo awal	Barang Konsumsi	1,909,879,-
Saldo akhir	Barang Konsumsi	-2,237,725,-
Jumlah		-327,846,-

- Keterangan Saldo akhir berupa :

Barang Konsumsi	Jumlah Barang	Nilai
Staples HD-10	1 buah	20,000
Baliner Hitam	3 buah	51,000
Kertas HVS A4	14 buah	1,010,100
Kertas HVS A4	2 buah	116,000
Data Prin (hitam)	1 buah	41,625
cartridge canon 810 hitam	1 buah	277,500
Cartridge canon 811 warna	2 buah	666,000
Baterai Eveready AA isi 10	1 buah	55,500
Jumlah		2,237,725

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3,547,363,816 dan Rp 2,332,028,894. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Bahan	1,538,184,646	801,077,525	92,01
Beban Barang Non Operasional Lainnya	123,134,996	13,034,500	844,69
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	16,500,000	58,487,240	-71,79
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	85,648,000	121,800,000	-29,68
Beban Honor Output Kegiatan	26,100,000	14,790,000	76,47
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	399,500	-100
Beban Jasa Lainnya	60,000,000	0	100
Beban Jasa Profesi	171,448,000	34,000,000	404,26
Beban Keperluan Perkantoran	1,052,657,398	935,418,365	12,53
Beban Langganan Listrik	287,430,601	274,649,681	4,65
Beban Langganan Telepon	26,893,075	24,385,813	10,28
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0	27,036,270	-100
Beban Sewa	159,367,100	26,950,000	491,34
Jumlah	3,547,363,816	2,332,028,894	52,11

- Beban Bahan mengalami kenaikan dikarenakan anggaran lebih besar dan realisasi kegiatan berupa pelatihan lebih banyak dari pada tahun yang lalu dan kegiatan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia, dimana output jumlah peserta sudah terealisasi sebesar 2.261 orang dibandingkan tahun 2023 sebanyak 790 orang. Adapun realisasi pelatihan tahun 2024 terdiri dari :
 - Pelatihan bagi aparatur realisasi peserta sebanyak 310 orang
 - Pelatihan bagi non aparatur realisasi peserta sebanyak 1.531 orang
 - Pelatihan Food Estate realisasi peserta sebanyak 360 orang
 - Sertifikasi Penyuluh Pertanian realisasi peserta sebanyak 60 orang
- Beban Barang Non Operasional Lainnya berupa pembelian P3K dan perlengkapan penunjang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dikarenakan Pelatihan yang bersumber dari dana DIPA, dimana anggaran yang tersedia mengalami kenaikan mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pelatihan di tahun 2024 menyesuaikan anggaran yang ada.

- Beban Langganan Listrik mengalami kenaikan karena adanya kegiatan penggunaan sarana dan prasarana meningkat disebabkan peminjaman gedung pertemuan, asrama dan ruang kelas, serta adanya zoometting .
- Beban langganan Telepon mengalami kenaikan karena pemakaian telepon disesuaikan dengan kebutuhan dimana pelatihan dilaksanakan dan konfirmasi peserta yang belum datang pada saat pelaksanaan kegiatan sudah dimulai.
- Beban Sewa berupa sewa kendaraan roda 4 mengalami kenaikan dimana kegiatan pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di luar kota dan panggilan pertemuan, dan adanya pelayanan operasional kendaraan berupa penjemputan pejabat yang ke kalimantan selatan sehingga kebutuhan sewa kendaraan ke lokasi sebagai sarana penunjang pelaksanaan kegiatan. Selain itu jaraknya yang jauh sehingga tarif yang digunakan lebih mahal.
- Adapun beban belanja barang dan jasa antara LO dan LRA

LO	LRA	SELISIH
3,547,363,816	3,547,175,475	188,341

- Perbedaan belanja barang dan jasa antara LO dan LRA

Akun	Uraian	LO	LRA	Selisih
521211	Beban Bahan	1,538,184,646	1,538,184,646	0
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	123,134,996	123,134,996	0
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	16,500,000	16,500,000	0
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	85,648,000	85,648,000	0
521213	Beban Honor Output Kegiatan	26,100,000	26,100,000	0
522191	Beban Jasa Lainnya	60,000,000	60,000,000	0
522151	Beban Jasa Profesi	171,448,000	171,448,000	0
521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,052,657,398	1,053,453,798	-796,400
522111	Beban Langganan Listrik	287,430,601	287,239,060	191,541
522112	Beban Langganan Telepon	26,893,075	26,099,875	793,200
522141	Beban Sewa	159,367,100	159,367,100	0
Jumlah		3,547,363,816	3,547,175,475	188,341

- Adapun perbedaan belanja barang dan jasa antara LRA dan LO sebesar Rp. - 188,341 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	Selisih	Penjelasan
Beban Langganan Listrik	Rp. 191,541	- Jurnal balik listrik bulan Januari 2024 sebesar Rp. -21,835,685,- - Jurnal penyesuaian listrik di bulan Desember 2024 yang masih harus di bayar sebesar Rp. 22,027,266,-
Beban Langganan Telepon	Rp. 793,200	- Jurnal balik Telepon bulan Januari 2024 sebesar Rp. -95.466,- - Jurnal penyesuaian Telepon di bulan Desember 2024 yang masih harus di bayar sebesar Rp. 888,666,-
Beban Langganan Internet	Rp. -796,400	- Jurnal balik Internet bulan Januari 2024 sebesar Rp. -3,102,900,- - Jurnal penyesuaian Internet di bulan Desember 2024 yang masih harus di bayar sebesar Rp. 2,306,500,-

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 618,731,000 dan Rp 661,992,347. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	288,693,335	360,869,480	-20
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	164,045,115	161,949,017	1.36
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	165,992,550	139,173,850	19.27
Jumlah	618,731,000	661,992,347	-6.54

- Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan berupa perbaikan :
 - Gedung kantor permanen berupa perbaikan : Perbaikan atap gedung kantor, pagar belakang, canopy, listrik, bahan pengecatan dan instalasi lampu.
 - Gedung Mess berupa perbaikan : pengecatan tembok dan gedung mess.
 - Rumah Negara, lahan praktek, gedung pertemuan permanen, gedung tempat pertemuan , gedung dan bangunan pendidikan permanen, Asrama permanen.
- Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin berupa perbaikan : Printer, mesin panen padi, pemeliharaan jaringan internet, AC, LCD, Mesin potong rumput, genset, handtraktor, traktour fourwhell, computer (PC dan laptop), mesin tanam padi.
- Adapun beban Pemeliharaan antara LO dan LRA

LO	LRA	SELISIH
618,731,000	642,525,650	-23,794,650

- Penjelasan beban pemeliharaan antara LO dan LRA

AKUN	URAIAN	LO	LRA	SELISIH
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	288,693,335	288,693,335	0
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	164,045,115	164,045,115	0
523123	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	165,992,550	189,787,200	-23,794,650
Jumlah		618,731,000	642,525,650	-23,794,650

Beban pemeliharaan antara LO dan LRA adalah sebesar Rp. 618,731,000 dan Rp. 642,525,650 sehingga selisih Rp. 23,794,650 tersebut berupa Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan bahan bakar pertamax sebanyak 1.664 liter.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 2,637,069,089 dan Rp 2,021,031,252. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1,874,612,629	1,526,130,609	22.83
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	605,231,460	252,158,643	140.02
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	157,225,000	242,742,000	-35.33
Jumlah	2,637,069,089	2,021,031,252	30.48

- Beban Perjalanan Dinas mengalami kenaikan karena adanya kegiatan yang banyak dilaksanakan di luar kota. adapun beban perjalanan dinas tersebut berasal dari : Perjalanan dinas luar, perjalanan penyerahan bantuan ke masyarakat, perjalanan karena ada undangan dari pusat serta perjalanan koordinasi ke instansi untuk pelaksanaan praktek lapang dan koordinasi ke dinas maupun ke eselon 1.
- Adapun beban Perjalanan Dinas antara LO dan LRA

LO	LRA	SELISIH
2,637,069,089	2,637,069,089	0

- Penjelasan Beban Perjalanan Dinas antara LO dan LRA

AKUN	URAIAN	LO	LRA	SELISIH
524111	Beban Perjalanan Biasa	1,874,612,629	1,874,612,629	0
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	605,231,460	605,231,460	0
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	157,225,000	157,225,000	0
Jumlah		2,637,069,089	2,637,069,089	0

Beban Perjalanan Dinas antara LO dan LRA adalah sebesar Rp. 2,637,069,089 dan Rp. 2,637,069,089 sehingga tidak ada selisih beban perjalanan dinas.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 239,850,000 dan Rp 240,000,000. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	239,850,000	240,000,000	-0.06
Jumlah	239,850,000	240,000,000	-0.06

- Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat berupa pemenuhan sarana dan prasarana P4S mengalami kenaikan, dana yang diserahkan untuk setiap P4S sebesar Rp. 30.000.000,- dengan realisasi sebesar 8 P4S dari 8 P4S. Realisasi Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat tahun 2023 sebanyak 8 P4S.
- Adapun beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat antara LO dan LRA

AKUN	URAIAN	LO	LRA	SELISIH
526112	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	239,850,000	239,850,000	0
Jumlah		239,850,000	239,850,000	0

- Realisasi Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat antara LRA dan LO sebesar Rp. 239,850,000,- dan Rp. 239,850,000,- . dimana tdk terdapat selisih
- Adapun realisasi P4S yang menerima bantuan tersebut adalah :
 1. P4S Kalampayan Jaya Desa Anjir Kalampayan, Kec. Kapuas Barat, Kab. Kapuas Prov. Kalimantan Tengah senilai Rp. 30,000,000. Barang yg diserahkan terdiri dari :
 - 1 buah laptop asus senilai Rp. 8,000,000.
 - 1 unit LCD proyektor nextcam senilai Rp. 2,500,000.
 - 1 unit Layar proyektor senilai Rp. 750,000.
 - 1 unit soundsystem betavo senilai Rp. 2,750,000
 - 1 unit genset proquid senilai Rp. 5,500,000.
 - 1 unit cultivator rover senilai Rp. 10,500,000.
 2. P4S Lintang Agrita Desa Tajung Selor Hilir Kec. Tanjung Selor, Kab. Bulungan, Prov. Kalimantan Utara senilai Rp. 29,900,000. Barang yg diserahkan terdiri dari :
 - 1 buah laptop acer senilai Rp. 11,000,000.
 - 1 unit printer Epson senilai Rp. 3,500,000.
 - 1 unit Layar proyektor tripod senilai Rp. 1,500,000.
 - 1 unit LCD proyektor acer senilai Rp. 9,200,000.
 - 20 unit kursi olympast senilai Rp. 4,700,000

3. P4S Karya Baru Mandiri Desa Kubu Kecamatan Kumai Kab. Kotawaringin Barat Prov. Kalimantan Tengah senilai Rp. 30,000,000. Barang yg diserahkan terdiri
 - 1 unit printer epson senilai Rp. 3,000,000.
 - 5 unit locker file aktif senilai Rp. 6,500,000.
 - 5 unit kursi kerja BGY senilai Rp. 2,000,000
 - 10 unit kursi lipat chitose senilai Rp. 3,500,000
 - 1 unit meja kantor handmade senilai Rp. 15,000,000
4. P4S Maspul Dua Dusun Abadi Desa Sei Aji Kuning Desa Pancang, Kecamatan Sebatik Utara , Kab. Nunukan, Prov. Kalimantan Utara senilai Rp. 30,000,000. Barang yg diserahkan terdiri dari :
 - 1 buah laptop asus senilai Rp. 12,700,000.
 - 1 unit printer epson senilai Rp. 3,500,000
 - 1 unit PC komputer asus senilai Rp. 8,500,000.
 - 1 unit meja kerja napoly senilai Rp. 3,300,000
 - 1 unit filling kabinet senilai Rp. 2,000,000
5. P4S RJI (Roemah Jamoer Ikram) Desa Puringan, Kecamatan Teluk Keramat, Kab. Sambas Prov. Kalimantan Barat senilai Rp. 30,000,000. Barang yg diserahkan terdiri dari :
 - 1 buah laptop asus senilai Rp. 9,800,000.
 - 1 unit printer canon senilai Rp. 2,500,000
 - 1 unit proyektor acer senilai Rp. 6,750,000.
 - 1 unit Layar proyektor tripod senilai Rp. 1,025,000
 - 25 unit kursi napoly senilai Rp. 8,125,000
 - 1 unit meja kerja handmade senilai Rp. 1,000,000.
 - 1 unit kursi kerja Ikea senilai Rp. 800,000.
6. P4S Pendekar Tani Desa Sungai Meriam, Kec. Anggana, kab. Kutai Kartanegara Prov. Kalimantan Timur senilai Rp. 29,950,000. Barang yg diserahkan terdiri dari :
 - 50 unit kursi napoly senilai Rp. 9,500,000.
 - 1 buah laptop asus senilai Rp. 8,500,000.
 - 1 unit LCD proyektor inforce senilai Rp. 2,850,000
 - 1 unit Screen proyektor senilai Rp. 850,000
 - 2 unit kipas angin orbit senilai Rp. 1,150,000.
 - 1 unit sound system oursanberg senilai Rp. 7,100,000.
7. P4S Abas Farm Jl. PDAM Km. 12 Desa Karang Joang Kec. Balikpapan Utara Kota Balikpapan Prov. Kalimantan Timur senilai Rp. 30,000,000. Barang yg diserahkan terdiri dari :
 - 1 buah laptop asus vivobook senilai Rp. 7,650,000.
 - 1 unit printer epson senilai Rp. 2,000,000.
 - 40 unit kursi verza senilai Rp. 10,000,000.
 - 2 unit meja olympic senilai Rp. 700,000.
 - 1 unit papan tulis sakura senilai Rp. 350,000.
 - 1 unit soundsystem baretone senilai Rp. 7,500,000.
 - 2 unit kipas angin maspion senilai Rp. 1,800,000.
8. P4S Ushuluddin Desa Sungai Jelai, Kecamatan Tambang Ulang, Kab. Tanah laut, Prov. Kalimantan Selatan senilai Rp. 30,000,000. Barang yg diserahkan terdiri dari :
 - 1 buah laptop asus senilai Rp. 13,350,000.
 - 33 unit kursi informa senilai Rp. 11,550,000.
 - 3 unit kipas angin krisbow Rp. 5,100,000

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1,379,774,812 dan Rp 1,427,556,370. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	852,784,329	852,784,331	0.01
Beban Penyusutan Irigasi	21,562,892	21,562,892	0
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	12.631,819	5,315,909	137.62
Beban Penyusutan Jaringan	5,864,984	5,864,984	0
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	486,930,788	541,028,254	-9.99
Jumlah	1,379,774,812	1,427,556,370	-3.35

Beban Penyusutan dikarenakan nilai dari suatu barang atau benda akan berkurang nilai dan kegunaanya

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	0	11,682,250	-100
Jumlah	0	11,682,250	-100

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 36,069,015,289 dan Rp 37,456,471,640.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp -11,089,680,590 dan Rp -9,369,277,428. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 1,257,055.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 9,838,679,933 dan Rp 7,980,564,022 Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024
Ditagihkan ke Entitas Lain	10,233,049,715
Diterima dari Entitas Lain	-394,369,782
Transfer Masuk	0
Jumlah	9,838,679,933

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 saldo DDEL adalah sebesar Rp -394,369,782 sedangkan DKEL sebesar Rp 10,233,049,715.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 34,818,014,632 dan Rp 36,069,015,289.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

1. Data Laporan Keuangan Audited ini disajikan berdasarkan data pada aplikasi SAKTI, antara Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Barabai.
2. Tidak terdapat selisish/perbedaan antara laporan Sistem Akutnsi Pusat (SIAP) dengan Sistem Akutansi Intansi (SAI) BBPP Binuang sehingga hasil rekonsiliasi bulan Desember 2024 berupa SHR (Surat Hasil Rekon)

F.2. Pengungkapan Lain-lain

1. Adapun kewajiban jangka pendek berupa utang kepada pihak ketiga sebesar Rp. 25,222,392,- berasal dari beban bulan Desember 2024 yang masih harus di bayar berupa :
 - a. Langanan internet sebesar Rp. 2,306,500,-
 - b. Tagihan telepon sebesar Rp. 888,666,-
 - a. Tagihan listrik sebesar Rp. 22,027,226,-

Lampiran

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN 10

SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL 239640

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 6:31 AM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	374,423,000	394,369,782	19,946,782	105.33	241,300,000	348,644,666	107,344,666	144.49
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	374,423,000	394,369,782	19,946,782	105.33	241,300,000	348,644,666	107,344,666	144.49
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	374,423,000	394,369,782	19,946,782	105.33	241,300,000	348,644,666	107,344,666	144.49
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	10,391,071,000	10,233,049,715	(158,021,285)	98.48	8,514,307,000	8,329,208,688	(185,098,312)	97.83
1. Belanja Pegawai	3,062,311,000	2,998,790,363	(63,520,637)	97.93	2,901,468,000	2,885,237,578	(16,230,422)	99.44
2. Belanja Barang	7,223,210,000	7,129,419,352	(93,790,648)	98.70	5,526,839,000	5,363,471,110	(163,367,890)	97.04
3. Belanja Modal	105,550,000	104,840,000	(710,000)	99.33	86,000,000	80,500,000	(5,500,000)	93.6
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN 10
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL 239640
lap_ira_face_satker_new_poc

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 6:31 AM
Halaman : 2

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	10,391,071,000	10,233,049,715	(158,021,285)	98.48	8,514,307,000	8,329,208,688	(185,098,312)	97.83
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Binuang, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasas Pengguna Anggaran
ATEKAN
NIP 197210061999031001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 6:31 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	26,032,375	1,909,879	24,122,496	1,263.04
JUMLAH ASET LANCAR	26,032,375	1,909,879	24,122,496	1,263.04
ASET TETAP				
Tanah	24,594,022,000	24,594,022,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	12,633,716,853	12,528,876,853	104,840,000	0.84
Gedung dan Bangunan	20,001,161,092	20,001,161,092	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	11,738,320,790	11,738,320,790	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	156,411,120	156,411,120	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(34,312,743,115)	(32,945,600,122)	(1,367,142,993)	4.15
JUMLAH ASET TETAP	34,810,888,740	36,073,191,733	(1,262,302,993)	(3.50)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	6,115,000	6,115,000	0	0.00
Aset Lain-lain	431,456,413	431,456,413	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(431,255,504)	(418,623,685)	(12,631,819)	3.02
JUMLAH ASET LAINNYA	6,315,909	18,947,728	(12,631,819)	(66.67)
JUMLAH ASET	34,843,237,024	36,094,049,340	(1,250,812,316)	(3.47)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	25,222,392	25,034,051	188,341	0.75
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	25,222,392	25,034,051	188,341	0.75
JUMLAH KEWAJIBAN	25,222,392	25,034,051	188,341	0.75
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	34,818,014,632	36,069,015,289	(1,251,000,657)	(3.47)
JUMLAH EKUITAS	34,818,014,632	36,069,015,289	(1,251,000,657)	(3.47)
JUMLAH EKUITAS	34,818,014,632	36,069,015,289	(1,251,000,657)	(3.47)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	34,843,237,024	36,094,049,340	(1,250,812,316)	(3.47)

Keterangan :

FINAL

Binuang, 8 Mei 2025

Peranggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

ATEKAN S
NIP 197210061999031001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
SATUAN KERJA : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 6:31 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	394,369,782	312,822,000	81,547,782	26.068
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	394,369,782	312,822,000	81,547,782	26.068
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	394,369,782	312,822,000	81,547,782	26.068
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,998,790,363	2,885,237,578	113,552,785	3.936
Beban Persediaan	62,471,292	125,935,237	(63,463,945)	(50.394)
Beban Barang dan Jasa	3,547,363,816	2,332,028,894	1,215,334,922	52.115
Beban Pemeliharaan	618,731,000	661,992,347	(43,261,347)	(6.535)
Beban Perjalanan Dinas	2,637,069,089	2,021,031,252	616,037,837	30.481
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	239,850,000	240,000,000	(150,000)	(0.062)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Tgl Data : 08/05/25 1:49 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 6:31 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	36,069,015,289	37,456,471,640	(1,387,456,351)	(3.7)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(11,089,680,590)	(9,369,277,428)	(1,720,403,162)	18.36
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	1,257,055	(1,257,055)	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	1,257,055	(1,257,055)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	9,838,679,933	7,980,564,022	1,858,115,911	23.28
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,251,000,657)	(1,387,456,351)	136,455,694	(9.83)
EKUITAS AKHIR	34,818,014,632	36,069,015,289	(1,251,000,657)	(3.47)

Keterangan :

FINAL

Binuang, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG,
KALSEL

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 6:32 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	2,237,725	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	23,794,650	0
0.0	131111	Tanah	24,594,022,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	12,633,716,853	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	20,001,161,092	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	10,482,251,000	0
0.0	134112	Irigasi	932,970,000	0
0.0	134113	Jaringan	323,099,790	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	156,411,120	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	11,566,658,271
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	11,884,461,234
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	10,482,251,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	217,168,442
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	162,204,168
0.0	162151	Software	6,115,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	431,456,413	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	425,140,504
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	6,115,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	25,222,392
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	10,233,049,715
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	394,369,782	0
0.0	391111	Ekuitas	0	36,069,015,289
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	7,987,782
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	19,332,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	142,050,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	225,000,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,981,236,500	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	28,795	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	147,529,820	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	43,948,804	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	24,105,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	263,714,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	23,461,782	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	109,354,200	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	240,742,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	36,085,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	83,293,600	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
SATUAN KERJA : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 6:32 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	2,022	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,485,040	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	13,760,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	2,896,800	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	14,171,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	9,976,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,052,657,398	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	85,648,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	1,538,184,646	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	26,100,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	123,134,996	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	16,500,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	287,430,601	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	26,893,075	0
3.0	522141	Beban Sewa	159,367,100	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	171,448,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	60,000,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	288,693,335	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	164,045,115	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,874,612,629	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	605,231,460	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	157,225,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	486,930,788	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	852,784,329	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	21,562,892	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	5,864,984	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	12,631,819	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	62,471,292	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	165,992,550	0
3.0	593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	239,850,000	0
JUMLAH			81,465,655,797	81,465,655,797

Keterangan :
FINAL

Binuang, 8 Mei 2025
Peranggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran
ATEKAN
NIP 197210061999031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Tgl Data : 08/05/25 1:49 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 6:32 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	10,233,049,715
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	394,369,782	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	7,987,782
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	19,332,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	142,050,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	225,000,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,981,236,500	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	29,641	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	147,529,820	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	43,948,804	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	24,105,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	263,714,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	23,461,782	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	109,354,200	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	240,742,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	37,180,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	83,293,600	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2,022	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,485,040	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	13,760,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	2,896,800	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	14,171,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	9,976,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,053,453,798	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	85,648,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	1,538,184,646	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	26,100,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	123,134,996	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	16,500,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	62,799,138	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	287,239,060	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	26,099,875	0
3.0	522141	Belanja Sewa	159,367,100	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	171,448,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	60,000,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	288,693,335	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	164,045,115	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	189,787,200	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
SATUAN KERJA : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Tgl Data : 08/05/25 1:49 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 6:32 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,874,612,629	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	605,231,460	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	157,225,000	0
3.0	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	239,850,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	104,840,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	846
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	1,095,000
JUMLAH			10,628,515,343	10,628,515,343

Keterangan :
FINAL

Binuang, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran
ATEKAN
197210061999031001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 018
: 10
: 1500
: 239640
: KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KALIMANTAN SELATAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 6:33 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/25 5:01 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS		1,985,638,000	1,981,236,500	0	1,981,236,500	99.78	4,401,500
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,298,689,000	33,000	29,641	846	28,795	87.26	4,205
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	160,965,000	148,220,000	147,529,820	0	147,529,820	99.53	690,180
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	45,728,000	44,589,000	43,948,804	0	43,948,804	98.56	640,196
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	35,210,000	27,105,000	24,105,000	0	24,105,000	88.93	3,000,000
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	312,775,000	270,318,000	263,714,000	0	263,714,000	97.56	6,604,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	11,653,000	23,935,000	23,461,782	0	23,461,782	98.02	473,218
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	129,270,000	109,500,000	109,354,200	0	109,354,200	99.87	145,800
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	324,000,000	244,149,000	240,742,000	0	240,742,000	98.6	3,407,000
511129	Belanja Uang Makan PNS	51,565,000	37,780,000	37,180,000	1,095,000	36,085,000	95.51	1,695,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	3,369,893,000	2,891,267,000	2,871,301,747	1,095,846	2,870,205,901	99.27	21,061,099
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111							
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	62,662,000	83,796,000	83,293,600	0	83,293,600	99.4	502,400
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	14,000	4,000	2,022	0	2,022	50.55	1,978
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	42,000,000	4,562,000	4,485,040	0	4,485,040	98.31	76,960
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	29,000,000	893,000	0	0	0	0	893,000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	9,200,000	31,760,000	13,760,000	0	13,760,000	43.32	18,000,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	2,500,000	7,242,000	2,896,800	0	2,896,800	40	4,345,200
511628	Belanja Uang Makan PPPK	12,000,000	26,125,000	14,171,000	0	14,171,000	54.24	11,954,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	2,800,000	5,432,000	0	0	0	0	5,432,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	160,176,000	159,814,000	118,608,462	0	118,608,462	74.22	41,205,538
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	0	10,030,000	9,976,000	0	9,976,000	99.46	54,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	1,200,000	0	0	0	0	1,200,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	0	11,230,000	9,976,000	0	9,976,000	88.83	1,254,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	3,530,069,000	3,062,311,000	2,999,886,209	1,095,846	2,998,790,363	97.93	63,520,637
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,106,950,000	1,056,400,000	1,053,453,798	0	1,053,453,798	99.72	2,946,202
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	144,360,000	85,650,000	85,648,000	0	85,648,000	100	2,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,251,310,000	1,142,050,000	1,139,101,798	0	1,139,101,798	99.74	2,948,202
5212	Belanja Barang Non Operasional							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 018
: 10
: 1500
: 239640
: KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KALIMANTAN SELATAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 6:33 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/25 5:01 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521211	Belanja Bahan	968,105,000	1,546,765,000	1,538,184,646	0	1,538,184,646	99.45	8,580,354
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	17,700,000	26,100,000	26,100,000	0	26,100,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	540,265,000	123,460,000	123,134,996	0	123,134,996	99.74	325,004
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	16,500,000	16,500,000	0	16,500,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,526,070,000	1,712,825,000	1,703,919,642	0	1,703,919,642	99.48	8,905,358
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	76,490,000	62,900,000	62,799,138	0	62,799,138	99.84	100,862
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	76,490,000	62,900,000	62,799,138	0	62,799,138	99.84	100,862
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	300,000,000	300,000,000	287,239,060	0	287,239,060	95.75	12,760,940
522112	Belanja Langganan Telepon	29,900,000	26,274,000	26,099,875	0	26,099,875	99.34	174,125
522141	Belanja Sewa	96,100,000	159,547,000	159,367,100	0	159,367,100	99.89	179,900
522151	Belanja Jasa Profesi	138,600,000	196,848,000	171,448,000	0	171,448,000	87.1	25,400,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	85,000,000	60,000,000	60,000,000	0	60,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	649,600,000	742,669,000	704,154,035	0	704,154,035	94.81	38,514,965
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	457,280,000	288,990,000	288,693,335	0	288,693,335	99.9	296,665
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	229,960,000	164,528,000	164,045,115	0	164,045,115	99.71	482,885
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	141,000,000	190,000,000	189,787,200	0	189,787,200	99.89	212,800
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	828,240,000	643,518,000	642,525,650	0	642,525,650	99.85	992,350
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,958,940,000	1,907,970,000	1,874,612,629	0	1,874,612,629	98.25	33,357,371
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	935,700,000	614,044,000	605,231,460	0	605,231,460	98.56	8,812,540
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	228,000,000	157,234,000	157,225,000	0	157,225,000	99.99	9,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	3,122,640,000	2,679,248,000	2,637,069,089	0	2,637,069,089	98.43	42,178,911
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada	240,000,000	240,000,000	239,850,000	0	239,850,000	99.94	150,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	240,000,000	240,000,000	239,850,000	0	239,850,000	99.94	150,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	7,694,350,000	7,223,210,000	7,129,419,352	0	7,129,419,352	98.7	93,790,648
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	105,550,000	104,840,000	0	104,840,000	99.33	710,000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	105,550,000	104,840,000	0	104,840,000	99.33	710,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	105,550,000	104,840,000	0	104,840,000	99.33	710,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 018
: 10
: 1500
: 239640
: KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KALIMANTAN SELATAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 6:33 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/25 5:01 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	105,550,000	104,840,000	0	104,840,000	99.33	710,000
	JUMLAH BELANJA	11,224,419,000	10,391,071,000	10,234,145,561	1,095,846	10,233,049,715	98.48	158,021,285

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA

: 018
: 10
: 1500
: 239640

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KALIMANTAN SELATAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 08/05/25 6:32 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan	54,673,000	7,987,782	0	7,987,782	14.61
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	7,500,000	19,332,000	0	19,332,000	257.76
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	107,250,000	142,050,000	0	142,050,000	132.45
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	169,423,000	169,369,782	0	169,369,782	99.97
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251					
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	205,000,000	225,000,000	0	225,000,000	109.76
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	205,000,000	225,000,000	0	225,000,000	109.76
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254					
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	374,423,000	394,369,782	0	394,369,782	105.33
	JUMLAH PENDAPATAN	374,423,000	394,369,782	0	394,369,782	105.33

CATATAN HASIL REVIU (CHR)
LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UAKPA/B Tahunan (TA 2024)

KEMENTERIAN PERTANIAN		Disusun oleh	: Wulan Septi
		Tanggal	: 05 Februari 2025
		Direviu KT oleh	: drh. Puspaningrum
		Tanggal/paraf	:
		Disetujui PT oleh	: Ir. Noor Effendi, MM
		Tanggal/paraf	:
		Disetujui PM oleh	:
		Tanggal/paraf	:
UAPA :			
UAPPA/B-Es 1 : Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian			
UAPPA/B-W :			
UAKPA/B : BBPP Ketindan			
Uraian Catatan Hasil Reviu			Indeks KKR
Penyelenggaraan Akuntansi :			
1	Rekonsiliasi telah dilakukan tidak terdapat selisih antara SAKTI dengan SPAN		KKR - PA
2	tidak terdapat To Do List		
Penyajian LK			
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)			
1	PNBP antara LRA dan LO yaitu pada LRA senilai Rp394.369.782,00 dan pada Lo senilai Rp394.369.782,00 tidak terdapat perbedaan.		KKR - LRA
2	Belanja Pegawai pada LRA senilai Rp2.998.790.363,00 dengan Beban Pegawai pada LO senilai Rp2.998.790.363,00 tidak terdapat perbedaan		
3	PNBP di LRA telah sesuai dengan Laporan PNBP yang dibuat oleh Bendahara Penerima senilai Rp394.369.782,00		
4	Seluruh PNBP yang telah disetorkan ke kas negara		
5	Realisasi Belanja Persediaan pada LRA senilai Rp62.799.138,00 dengan Beban persediaan pada LO senilai Rp62.471.292,00. Perbedaan selisih tersebut senilai Rp327.846,00 Berupa saldo awal dikurangi saldo akhir. Selisihnya sudah dijelaskan pada CaLK		
6	Realisasi belanja barang persediaan untuk di serahkan kepada masyarakat berupa peralatan dan mesin pada LRA senilai Rp239.850.000,00 psedangkan beban barang yang diserahkan padaa masyarakat senilai Rp239.850.000 tidak terdapat selisih.		
7	Belanja modal 53 berupa Belanja Modal Peralatan dan mesin senilai Rp104.840.000.		
B. Laporan Operasional (LO)			
1	Beban Pegawai pada LO senilaiRp2.998.790.363,00 dengan belanja kode perkiraan 51 dalam Neraca Percobaan Kas/Belanja senilai Rp2.999.886.209,00 terdapt selisih senilai Rp1.095.846,00 berupa pengembalian belanja pegawai (tunjangan umum PNS dan gaji pokok PNS) belum dijelaskan dalam CaLK		KKR - LO
2	Beban persediaan pada LO senilai Rp62.471.292,00 dengan transaksi pemakaian persediaan (habis pakai) senilai Rp58.572.517,00 terdapat selisih senilai Rp3.898.775,00 Perbedaan karena tambahan dari sisa pembelian 2023 (saldo awal) dan pembelian tahun 2024 (saldo akhir). Belum dijelaskan pada CaLK Bagian Pos LO		
3	Beban barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat pada LO senilai Rp239.850.000 dengan pemakaian barang yang diserahkan kepada masyarakat senilai Rp239.850.000 tidak terdapat perbedaan.		

Uraian Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR
C. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)		
1	Saldo awal ekuitas senilai Rp36.069.015.289,00 sesuai dengan saldo ekuitas neraca periode sebelumnya senilai Rp36.069.015.289,00,00.	KKR - LPE
2	Nilai akun Diterima Dari Entitas Lain (DDEL) dalam LPE telah sesuai dengan nilai pendapatan dalam LRA senilai Rp394.369.782	
3	Akun Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) dalam LPE telah sesuai dengan nilai belanja dalam LRA senilai Rp10.233.049.715	
4	aset transfer masuk dari belanja modal Rp104.840.000	
5	tidak terdapat transfer keluar	
6	Tidak Terdapat koreksi nilai persediaan minus	
D. Neraca		
1	Saldo awal neraca telah sesuai dengan saldo akhir	KKR - Neraca
2	Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran: a. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran telah sama dengan Laporan LPJ Bendahara Pengeluaran (Kas Tunai + Kas di Bank + TUP + Persekot) senilai Rp0,00 B. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran tidak negatif.	
3	Saldo Kas di Bendahara Penerimaan: Saldo Kas di Bendahara Penerimaan telah sama dengan Laporan LPJ Bendahara Penerimaan (BA + Kas Tunai + Kas di Bank) senilai 0,00	
4	tidak terdapat saldo Setara Kas	
5	tidak terdapat saldo piutang bukan pajak	
6	Tidak terdapat saldo Bagian Lancar TP/TGR	
7	Saldo Persediaan	
8	Saldo Aset Tetap Lainnya yang tercatat dalam Neraca telah sesuai dengan saldo Aset Tetap Lainnya dalam SIMAK BMN senilai Rp34.810.888.740,00 dengan rincian: tanah Rp24.594.022.000,00 peralatan dan mesin Rp12.633.716.853,00 gedung dan bangunan Rp20.001.161.092,00 jalan, irigasi dan jaringan Rp11.738.320.790,00 aset tetap lainnya Rp156.441.120,00 akumulasi penyusutan (Rp34.312.743.115,00)	
9	Tidak terdapat saldo Piutang TP/TGR	
10	terdapat saldo Aset Tak Berwujud berupa software senilai Rp6.115.000,00. terkendala di SK PSP lalu akan di lakukan penghapusan setatusnya sekarang ada di Biro. Sudah di jelaskan di CaBMN	
11	aset lain-lain senilai Rp431.456.413,00 berupa aset yang digunakan dalam oprasi pemerintahan (leptop, PC unit, Notebook) sudah keluar SK PSP barang Leptop No 826/Kpts/PL.310/a/12/2024 tanggal 23 Desember 2024, Note book SK No. 836/Kpts/PL.310/12/2024 tanggal 23 Desember 2024, PC unit 836/Kpts/PL.310/a/12/2024 tanggal 23 Desember 2024 . rencana akan diajukan penghapusan bulan Januari 2025.	
12	Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dengan saldo Aset Lainnya pada tahun berjalan sudah dilakukan penyusutan	
13	kewajiban Jangka pendek senilai Rp25.222.392,00 berupa utang pada pihak ketiga yaitu Tlp, listrik dan internet sudah dijelaskan pada CaLK.	
E. Neraca Aset Tetap		
1	CaLK telah disusun	KKR - Neraca Tetap
2	Saldo Aset Tetap di Neraca telah sesuai dengan Laporan Posisi BMN	
3	Aset Tetap telah didukung dengan dokumen yang sah telah dan diungkapkan dalam CaLK.	
4	Tidak terdapat Aset tetap yang tidak dimanfaatkan dan atau dimanfaatkan oleh pihak yang tidak berhak	
5	Belanja Modal telah dibukukan sebagai penambah aset tetap atau aset lain-lain melalui rekonsiliasi antara daftar realisasi belanja modal dengan penambahan aset tetap	
6	Terdapat mutasi masuk berupa pembelian peralatan dan mesin senilai Rp104.840.000,00	
7	Aset tetap telah di PSP senilai Rp1.518.668.760,00 dan terdapat dalam kondisi rusak berat/usang belum direklasifikasi ke aset lainnya,	
8	Penyusutan aset tetap telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	
9	Realisasi Belanja MAK 526 barang senilai Rp239.850.000,00 seluruhnya telah diinput pada aplikasi BAST. Seluruhnya telah sesuai di aplikasi BAST Banpem	

Uraian Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR
10	Sertifikat Aset Tanah telah dirubah menjadi a.n. Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian Pertanian sebanyak 2 NUP	
11	Tidak terdapat aset yang dikuasai oleh pihak ketiga atau dalam sengketa/pengadilan	
12	Aset PM dalam kondisi rusak berat belum dilakukan usulan penghapusan ke Setjen Kementan. Baru keluar SK PSP Desember 2024 akan dilakukan pengajuan penghapusan bulan Januari 2025.	
13	Aset Tanah senilai Rp24.594.022.000,00 (telah PSP) Aset PM telah PSP Rp3.282.831.964,00 dan Belum PSP Rp9.980.993.266,00. Aset GB telah PSP Rp18.824.777.092,00 dan Belum PSP Rp1.176.384.000,00. JIJ PSP Rp11.415.221.000,00 dan Belum PSP Rp11.636.888.176,00. Aset ATL Rp156.411.120,00 (belum PSP)	
F. CaLK dan CaLBMN		
1	CaLK dan CaLBMN telah disusun	KKR - CaLK dan CaLBMN
2	Penetapan Status Penggunaan (PSP) Aset Tetap pada CaLBMN telah diungkapkan	
Koreksi/Perbaikan yang belum dilakukan (Rekomendasi)		
1	Mereklas atas aset tetap dalam kondisi rusak berat yang tidak akan digunakan lagi ke aset henti guna dalam operasional pemerintah dan dilakukan usulan penghapusan	
2	Melakukan usulan penghapusan terhadap Aset Tak Berwujud senilai Rp6.115.000,00 (software aplikasi) dan Aset Lain-Lain senilai Rp431.456.413,00 (PC Unit sebanyak 25 unit senilai Rp246.160.413,00, Laptop sebanyak 8 unit senilai Rp76.000.000,00 dan Notebook sebanyak 12 unit senilai Rp109.296.000,00)	
3		
4		
5		

Bogor, 05 Februari 2025

Petugas GLP

Pereviu



Zaini Dahlan

No. HP. 085226214465

Wulan Septi

Petugas SIMAK-BMN



Risma Amalia

No. HP. 081932436583

*) Coret yang tidak perlu



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 239640
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	10,391,071,000	10,391,071,000	0
2	Belanja	10,234,145,561	10,234,145,561	0
3	Pengembalian Belanja	-1,095,846	-1,095,846	0
4	Estimasi Pendapatan	374,423,000	374,423,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	394,369,782	394,369,782	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 24-JAN-25



Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran

Pada hari ini, Selasa tanggal 31 bulan Desember tahun 2024, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 9890492396401000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 0 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00589/SSP/239640/2024

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1 Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	0
2 Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0
3 Saldo BP BPP	Rp.	0
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1 Saldo BP UP	Rp.	0
2 Saldo BP TUP	Rp.	0
3 Saldo LS-Bendahara	Rp.	0
4 Saldo Pajak	Rp.	0
5 Saldo Hibah	Rp.	0
6 Saldo BP Lain-lain	Rp.	0
7 Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	0

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0

B. Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1 a. Saldo UP	Rp.	0
b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	0
2 a. Saldo TUP	Rp.	0
b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0
3 Saldo Lainnya	Rp.	0
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Pembukuan menurut UAKPA

1 Kas UP di Bendahara	Rp.	0
2 Kas TUP di Bendahara	Rp.	0
3 Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0
4 Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	0

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (III.A.4-III.B.4)

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran

RABIATUS SALATIYAH
NIP 197306082009102001

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran
Pembuat Komitmen

EBTU ARISANDI
NIP 198502232015031001

RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

BULAN : DESEMBER 2024

Kementerian / Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
Propinsi / Kabupaten / Kota : (15.03) KALIMANTAN SELATAN / KAB. TAPIN
Satuan Kerja : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL23964000-
No Rekening : 310019681751
Nama Rekening : RPL 110 KS BBPP UNTUK PSDM PKS 2024
Nama Bank : Binuang
Jenis Rekening : (30) REKENING PEMERINTAH LAINNYA

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	2	3	4	5	6
		Saldo Akhir Bulan November 2024			0,00
			0,00	0,00	0,00
		Jumlah	0,00	0,00	0,00

BENDAHARA PENGELUARAN



RABIATUS SALATIYAH
NIP 197306082009102001

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.
** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

BULAN : DESEMBER 2024

Kementerian / Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

Propinsi / Kabupaten / Kota : (15.03) KALIMANTAN SELATAN / KAB. TAPIN

Satuan Kerja : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL23964000-

No Rekening : 9890492396401000

Nama Rekening : BPG 110 BBPP BINUANG

Nama Bank : BANK BNI CABANG BARABAI

Jenis Rekening : (20) REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	2	3	4	5	6
		Saldo Akhir Bulan November 2024			24.130.014,00
03-12-2024	FPK-PENG- IciB4Y9863Zkhte	[DARI TUNAI] Penarikan Uang di Bank (PU Bank) LS Bendahara	0,00	24.130.014,00	0,00
04-12-2024	FPK-PENG- 6hiXaZq8C2kY1GH	Terima SP2D TUP RM (Rupiah Murni)	651.277.814,00	0,00	651.277.814,00
05-12-2024	FPK-PENG- A9fjKEhG4mLF9Nx	Terima SP2D GUP Ke 27	163.162.181,00	0,00	814.439.995,00
05-12-2024	FPK-PENG- OIOCVskWj08EZBx	[DARI TUNAI] Penarikan Uang di Bank (PU Bank) TUP	0,00	200.000.000,00	614.439.995,00
05-12-2024	FPK-PENG- ifhOhIZlgzLn0GR	[DARI TUNAI] Penarikan Uang di Bank (PU Bank) GUP	0,00	100.000.000,00	514.439.995,00
10-12-2024	FPK-PENG- FUcCJaql1WPF0B77	Terima SP2D TUP PNBPNihil	0,00	0,00	514.439.995,00
11-12-2024	FPK-PENG- Fyqlggy5Tvb8lyv	Terima SP2D TUP Nihil	0,00	0,00	514.439.995,00
17-12-2024	FPK-PENG- IZ2I2oQ33yvNCjd	[DARI TUNAI] Penarikan Uang di Bank (PU Bank)	0,00	300.000.000,00	214.439.995,00
24-12-2024	FPK-PENG- Snv09bauJilI9QoT	Terima SP2D TUP Tahap 1	0,00	0,00	214.439.995,00

1	2	3	4	5	6
27-12-2024	FPK-PENG- op7nWJLXbcUjCE	[DARI TUNAI] Penarikan Uang di Bank (PU Bank)	0,00	151.277.814,00	63.162.181,00
27-12-2024	FPK-PENG- 6Z8siNOZV1ntuW2	[DARI TUNAI] Penarikan Uang di Bank (PU Bank)	0,00	63.162.181,00	0,00
31-12-2024	FPK-PENG- wuDbEBga5SHp4ne	Terima Sp2d GUP Nihil	0,00	0,00	0,00
31-12-2024	FPK-PENG- BJwwOGH9RfDax7	Terima SP2D TUP Nihil	0,00	0,00	0,00
31-12-2024	FPK-PENG- zYlxhtMBAIbNzyz	terima Sp2d Gup Nihil	0,00	0,00	0,00
Jumlah			814.439.995,00	838.570.009,00	0,00

BENDAHARA PENGELUARAN



RABIATUS SALATIYAH

NIP 197306082009102001

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran,
21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

*DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN

SATKER 239640
BULAN : DESEMBER 2024

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	9890492396401000	BPG 110 BBPP BINUANG	BANK BNI CABANG BARABAI	20	S-1270/WPB.12/KP.05/2020	29-06-2020	2024-12-31	0.00
2	310019681751	RPL 110 KS BBPP UNTUK PSDM PKS 2024	Binuang	30	S-439/KPN.1903/2024	26-04-2024	-	0.00

BENDAHARA PENGELUARAN



RABIATUS SALATYAH
NIP 197306082009102001

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.
** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2024

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

Tgl, No. SP : 24 November 2023 , DIPA-018.10.2.239640/2024

Unit Organisasi : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

Tahun : 2024

Provinsi/Kabupaten/Kota : (15.03) KALIMANTAN SELATAN / KAB. TAPIN

KPPN : (110) Barabai

Satuan Kerja : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL

Alamat dan No Telp :

- I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00589/SSP/239640/2024

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	291.015.333,00	1.694.230.216,00	1.985.245.549,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	291.015.333,00	1.694.230.216,00	1.985.245.549,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	291.015.333,00	855.660.207,00	1.146.675.540,00	0,00
	1. BP UP*)	107.735.319,00	163.162.181,00	270.897.500,00	0,00
	2. BP TUP*)	159.150.000,00	651.277.814,00	810.427.814,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	24.130.014,00	0,00	24.130.014,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	41.220.212,00	41.220.212,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00 (terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00 karena tidak ada selisih kas
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00 karena tidak ada selisih up
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00 karena tidak ada selisih Tup
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00 karena tidak ada selisih lainnya

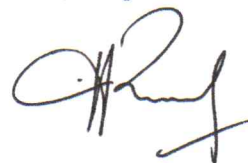
Mengetahui
Kepala Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



FESTU ARISANDI
NIP. 198502232015031001

KAB. TAPIN, Desember 2024

Bendahara Pengeluaran



RABIATUS SALATIYAH

NIP 197306082009102001



Mutasi Transaksi (01/12/2024 - 31/12/2024)

downloaded at 07/01/2025 10:45:12

KEMENTERIAN PERTANIAN (018)									
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN (10)									
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG. KALSEL (239640)									
Rekening Induk : RKK BPPSDM KEMENTAN OPS (989991518)									
Rekening Satker : BPG 110 BBPP BINUANG (9890492396401000)									
Tanggal	Waktu	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2024-12-27	09:09:08	683222	TARIK TUNAI 9890492396401000 BPG 110 BBPP BINUANG OPERASIONAL	Rp. 214,439,995	Rp. 214,439,995	-	Rp. 0	(TELLER)	(Empty)
2024-12-17	09:38:20	577904	TARIK TUNAI 9890492396401000 BPG 110 BBPP BINUANG OPERSIONAL	Rp. 514,439,995	Rp. 300,000,000	-	Rp. 214,439,995	(TELLER)	(Empty)
2024-12-05	12:26:39	159593	TARIK TUNAI 9890492396401000 BPG 110 BBPP BINUANG OPERASIONAL	Rp. 814,439,995	Rp. 300,000,000	-	Rp. 514,439,995	(TELLER)	(Empty)
2024-12-05	12:22:21	001138	TRANSFER DARI 0989991518 241101303000165000001 10130300016500000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span-BNI 9890492396401000 BPG 110 BBPP BINUANG	Rp. 651,277,814	-	Rp. 163,162,181	Rp. 814,439,995	(SPAN)	(Empty)
2024-12-04	09:06:18	182531	TRANSFER DARI 0989991518 241101303000159000001 10130300015900000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span-BNI 9890492396401000 BPG 110 BBPP BINUANG	Rp. 0	-	Rp. 651,277,814	Rp. 651,277,814	(SPAN)	(Empty)
2024-12-03	09:45:06	568767	TARIK TUNAI 9890492396401000 BPG 110 BBPP BINUANG	Rp. 24,130,014	Rp. 24,130,014	-	Rp. 0	(TELLER)	(Empty)
Total Mutasi					Rp. 838,570,009	Rp. 814,439,995	Rp. 0		

**Berita Acara Pemeriksaan Kas
Bendahara Penerimaan
Periode Desember 2024**

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00049/SSBP/239640/2024

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan

A. Saldo Kas (Bank dan Tunai)	Rp.	0
B. Saldo Kas tersebut pada huruf A		
1. BP PNB	Rp.	0
2. BP DPK	Rp.	0
3. BP Pajak	Rp.	0
4. BP Lainnya	Rp.	0
5. Jumlah	Rp.	0
C. Selisih Pembukuan (A-B5)	Rp.	0

II. Hasil Pemeriksaan Kas

A. Kas yang dikuasai bendahara		
1. Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2. Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0
3. Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0
B. Selisih Kas (IA-II.A.3)	Rp.	0

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara		
1. Penerimaan Yang Telah Disetorkan	Rp.	1.050.000
2. Penerimaan Yang Belum Disetorkan	Rp.	0
3. Jumlah (A1+A2)	Rp.	1.050.000
B. Pembukuan menurut UAKPA	Rp.	2.800.000
C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (A3-B)	Rp.	- 1.750.000

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Sewa Rumah Dinas dari SPM Gaji Pegawai bulan Desember 2024

Bendahara Penerimaan



ERNIYATI

NIP. 197403032003122001



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN

Bulan: Desember 2024

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 Unit Organisasi : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
 Provinsi/Kabupaten/Kot : (15.03) KALIMANTAN SELATAN / KAB. TAPIN
 Satuan Kerja : (239640) BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL
 Tgl, No. SP DIPA : 28 November 2023 , DIPA-018.10.2.239640/2024
 Tahun Anggaran : 2024
 KPPN : (110) Barabai
 Alamat dan No Telp :

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00049/SSBP/239640/2024

	Jenis Buku Pembantu (Rp.)	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A.	BP Kas	0,00	1.050.000,00	1.050.000,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	0,00	1.050.000,00	1.050.000,00	0,00
B.	BP Selain Kas	0,00	1.050.000,00	1.050.000,00	0,00
	1. BP PNB	0,00	1.050.000,00	1.050.000,00	0,00
	2. BP DPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp	0,00
2. Uang di Rekening Bank (terlampir salinan rekening koran)	Rp	0,00 ^(*)
3. Jumlah Kas	Rp	0,00

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp	0,00 ^(*)
3. Selisih Kas	Rp	0,00

IV. Saldo Uang yang Sudah Menjadi Hak Negara

1. Saldo Awal	Rp	0,00
2. Penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan ini	Rp	1.050.000,00 ^(*)
3. Jumlah Penerimaan Negara	Rp	1.050.000,00
4. Setoran atas penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan	Rp	1.050.000,00 ^(*)
Saldo Akhir	Rp	0,00

V. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

1. Penyetoran menurut pembukuan bendahara	Rp	1.050.000,00
2. Penyetoran menurut UAKPA(sesuai bukti setor)	Rp	2.800.000,00
3. Selisih	Rp	- 1.750.000,00

VI. Pembukuan dan fisik kas telah diperiksa oleh KPA dengan hasil sebagai berikut:

1. Selisih Kas (saldo akhir III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan (V.3) : - 1.750.000,00 karena Sewa Rumah Dinas dari SPM Gaji Pegawai bulan Desember 2024

Mengetahui



Kepala Pengguna Anggaran

ATMAYAN

0061999031001

KAB. TAPIN , 02 Januari 2025

Bendahara Penerimaan

ERNIYATI

NIP. 197403032003122001

**DAFTAR REKAPITULASI PENDAPATAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
SATKER PENGGUNA PNB**

Nama Kantor/Satker : 239640 / BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
KALSEL

Nomor dan Tgl. DIPA : SP DIPA/ 018.10.2.239640/2023 30 November 2023

No.	Tanggal	Tanggal Setor/SP2D	Akun	NTPN/SP2D	Nilai (Rp)
1.	01/01/2024	01/01/2024	425131	241101503000002	1.450.000
2.	09/01/2024	01/02/2024	425131	241101503000073	1.450.000
3.	30/01/2024	30/01/2024	425151	E5E6261QV3J4K2ND	1.100.000
4.	15/02/2024	01/03/2024	425131	241101503000177	1.450.000
5.	28/02/2024	28/02/2024	425151	358463CIFJUS8O13	550.000
6.	14/03/2024	01/04/2024	425131	241101503000305	1.450.000
7.	26/03/2024	26/03/2024	425151	C700B2G4VPFDD3JH	550.000
8.	02/05/2024	03/05/2024	425131	241101301002853	44.000
9.	05/04/2024	01/05/2024	425131	241101503000577	1.494.000
10.	08/05/2024	01/06/2024	425131	241101503000683	1.494.000
11.	31/05/2024	31/05/2024	425151	16F5748VVEQA1G88	2.000.000
12.	13/06/2024	13/06/2024	425151	8BCFD3CIFKABKIJO	900.000
13.	13/06/2024	13/06/2024	425151	B4D2F2G4VPNV7KKH	2.700.000
14.	22/06/2024	28/06/2024	425151	225EF3CIFKAPSTQD	6.000.000
15.	07/06/2024	01/07/2024	425131	241101503000884	1.750.000
16.	10/07/2024	10/07/2024	425151	38C392G4VPQRD71H	9.000.000
17.	10/07/2024	10/07/2024	425151	60BD655DF9I0K815	2.400.000
18.	10/07/2024	10/07/2024	425151	D64F30NA04M2JCRA	1.650.000
19.	10/07/2024	10/07/2024	425151	867D37QLUP95RKTR	900.000
20.	17/07/2024	17/07/2024	425151	7B8CC6U8EUN01J8C	800,000
21.	17/07/2024	17/07/2024	425151	DFE5448VVEVQQK3A	800,000
22.	17/07/2024	17/07/2024	425151	2CF3B1JNFV8LJJOJ	1,500,000
23.	17/07/2024	17/07/2024	425151	7FA626U8EUN01L0M	1,500,000
24.	17/07/2024	17/07/2024	425151	7E25761QV44JKKVD	10,200,000
25.	17/07/2024	17/07/2024	425151	2299C3CIFKDEDLT3	10,200,000
26.	17/07/2024	17/07/2024	425151	431E62G4VPR20NN1	1,200,000
27.	17/07/2024	17/07/2024	425151	8C16761QV44JKQ7H	1,200,000
28.	17/07/2024	17/07/2024	425151	15DF155DF9I77SLP	600,000
29.	17/07/2024	17/07/2024	425151	424E92G4VPR20U72	900,000
30.	17/07/2024	17/07/2024	425151	648CA3CIFKDEDVSI	300,000
31.	04/07/2024	01/08/2024	425131	241101503001007	1.750.000
32.	08/08/2024	08/08/2024	425151	E88DB48VVF2HKG9C	800,000
33.	08/08/2024	08/08/2024	425151	B74C96U8EUPMRI3M	1,500,000
34.	05/08/2024	01/09/2024	425131	241101503001157	1.750.000
35.					

36.	26/09/2024	26/09/2024	425151	361B361QV4ARGH67	550.000
37.	26/09/2024	26/09/2024	425151	4EE3F0NA04SH2HIO	300.000
38.	26/09/2024	26/09/2024	425151	1898D0NA04SH2L4C	300.000
39.	26/09/2024	26/09/2024	425151	398DB55DF9OF3NAC	1.800.000
40.	27/09/2024	27/09/2024	425151	1C4AC2G4VQ1AVM92	2.400.000
41.	09/09/2024	01/10/2024	425131	241101503001270	1.625.000
42.	08/10/2024	09/10/2024	425131	241101301007329	125.000
43.	03/10/2024	03/10/2024	425151	8A87C55DF9QOH1QF	800.000
44.	03/10/2024	03/10/2024	425151	2EEFD1JNFVH6T17B	8.800.000
45.	03/10/2024	03/10/2024	425151	02B701JNFVH6SV17	37.400.000
46.	15/10/2024	15/10/2024	425151	5B91A55DF9R3HIMV	9.500.000
47.	15/10/2024	15/10/2024	425151	54E4D0NA04V5GJEH	2.750.000
48.	15/10/2024	15/10/2024	425151	D939A0NA04V5GJJ5	1.500.000
49.	15/10/2024	15/10/2024	425151	0ABCD2G4VQ3UAKJ3	9.500.000
50.	15/10/2024	15/10/2024	425151	251F96U8EUVSBLBP	1.200.000
51.	30/10/2024	30/10/2024	425151	01C141JNFVI0CN7V	6.000.000
52.	08/10/2024	01/11/2024	425131	241101503001410	1.625.000
53.	11/11/2024	11-11-2024	425131	241101301008256	125.000
54.	07/11/2024	07/11/2024	425112	E56C061QV4G81SBJ	1.320.000
55.	07/11/2024	07/11/2024	425112	D2B6B7QLUPL0RT5S	4.710.000
56.	07/11/2024	07/11/2024	425112	6F0B46U8EV2KEVQ6	907.782
57.	08/11/2024	08/11/2024	425421	A57726U8EV2LHDJ4	225.000.000
58.	07/11/2024	01/12/2024	425131	241101503001561	1.625.000
59.	03/12/2024	03-12-2024	425131	241101301009031	125.000
60.	19/12/2024	19/12/2024	425112	39F0148VVFEQ526S	300.000
61.	19/12/2024	19/12/2024	425112	56B0E1JNFVNKU2B7	250.000
62.	19/12/2024	19/12/2024	425112	210A348VVFEQ52EG	500.000
Jumlah					394.369.782



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG

JALAN JEND. AHMAD YANI KM. 85 BINUANG - KAB. TAPIN - PROP. KALIMANTAN SELATAN 71183

TELEPON/FAX : 0517 - 36007, 36070 EMAIL : bbpp.binuang@gmail.com

SITUS : <http://www.bbpbiniuang.bppsdp.pertanian.go.id>



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : 018 Kementerian Pertanian
Eselon I : 010 Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
Wilayah : 1500 Kalimantan Selatan
Satuan Kerja : 239640 Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang
No. Dokumen : 001
Tanggal/ Periode : 31 Desember 2024
Tahun Anggaran : 2024
Keterangan : -

Kategori Penyesuaian

1	Pendapatan Diterima Dimuka	15	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
2	Pendapatan yang masih harus diterima	16	Piutang Jangka Pendek
3	Beban dibayar dimuka	17	Transfer masuk
4	Beban yang masih harus dibayar	18	Transfer keluar
5	Penyisihan Piutang	19	Koreksi Beban-Aset
6	Penghapusan Piutang	20	Pendapatan dari Alokasi APBN - BLU
7	Penyusutan	21	Kas Lainnya di BLU
8	Kas di Bendahara Penerimaan	22	Uang Muka Belanja
9	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	23	Perolehan Aset
10	Persediaan	24	Koreksi Piutang/Utang
11	Koreksi antar beban		Penyesuaian Neraca
12	Pendapatan selisih kurs yg blm terealisasi		Koreksi
13	Beban selisih kurs yang belum terealisasi		Umum
14	Piutang jangka panjang		

No	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	522112	Beban Langganan Telepon	888.666	
2	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		888.666

Uraian

Beban Langganan Telepon Bulan Desember 2024 yang masih harus dibayar

Dibuat oleh : Petugas GLP Tanggal : 31 Desember 2024	Disetujui oleh : Kepala Balai Tanggal : 31 Desember 2024	Direkam Oleh : Petugas GLP Tanggal : 31 Desember 2024
 Zaini Dahlan, A. Md. SP. NIP. 197605252011011008	 Dr. Atekan, SP. M.Si. NIP. 197210061999031001	 Zaini Dahlan, A. Md. SP. NIP. 197605252011011008



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG

JALAN JEND. AHMAD YANI KM. 85 BINUANG - KAB. TAPIN - PROP. KALIMANTAN SELATAN 71183

TELEPON/FAX : 0517 - 36007, 36070 EMAIL : bbpp.binuang@gmail.com

SITUS : <http://www.bbppbinuang.bppsdp.pertanian.go.id>



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : 018 Kementerian Pertanian
Eselon I : 010 Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
Wilayah : 1500 Kalimantan Selatan
Satuan Kerja : 239640 Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang
No. Dokumen : 002
Tanggal/ Periode : 31 Desember 2024
Tahun Anggaran : 2024
Keterangan : -

Kategori Penyesuaian

1	Pendapatan Diterima Dimuka	15	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
2	Pendapatan yang masih harus diterima	16	Piutang Jangka Pendek
3	Beban dibayar dimuka	17	Transfer masuk
4	Beban yang masih harus dibayar	18	Transfer keluar
5	Penyisihan Piutang	19	Koreksi Beban-Aset
6	Penghapusan Piutang	20	Pendapatan dari Alokasi APBN - BLU
7	Penyusutan	21	Kas Lainnya di BLU
8	Kas di Bendahara Penerimaan	22	Uang Muka Belanja
9	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	23	Perolehan Aset
10	Persediaan	24	Koreksi Piutang/Utang
11	Koreksi antar beban		Penyesuaian Neraca
12	Pendapatan selisih kurs yg blm terealisasi		Koreksi
13	Beban selisih kurs yang belum terealisasi		Umum
14	Piutang jangka panjang		

No	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	521111	Beban Langganan Internet	2.306.500	
2	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		2.306.500

Uraian

Beban Langganan Internet Bulan Desember 2024 yang masih harus dibayar

Dibuat oleh : Petugas GLP Tanggal : 31 Desember 2024  Zaini Dahlan, A. Md. SP. NIP. 197605252011011008	Disetujui oleh : Kepala Balai Tanggal : 31 Desember 2024  Dr. Atekan, SP. M.Si. NIP. 197210061999031001	Direkam Oleh : Petugas GLP Tanggal : 31 Desember 2024  Zaini Dahlan, A. Md. SP. NIP. 197605252011011008
---	--	--



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG

JALAN JEND. AHMAD YANI KM. 85 BINUANG - KAB. TAPIN - PROP. KALIMANTAN SELATAN 71183

TELEPON/FAX : 0517 - 36007, 36070 EMAIL : bbpp.binuang@gmail.com

SITUS : <http://www.bbppbinuang.bppsdp.pertanian.go.id>



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : 018 Kementerian Pertanian
Eselon I : 010 Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
Wilayah : 1500 Kalimantan Selatan
Satuan Kerja : 239640 Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang
No. Dokumen : 003
Tanggal/ Periode : 31 Desember 2024
Tahun Anggaran : 2024
Keterangan : -

Kategori Penyesuaian

1	Pendapatan Diterima Dimuka	15	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
2	Pendapatan yang masih harus diterima	16	Piutang Jangka Pendek
3	Beban dibayar dimuka	17	Transfer masuk
4	Beban yang masih harus dibayar	18	Transfer keluar
5	Penyisihan Piutang	19	Koreksi Beban-Aset
6	Penghapusan Piutang	20	Pendapatan dari Alokasi APBN - BLU
7	Penyusutan	21	Kas Lainnya di BLU
8	Kas di Bendahara Penerimaan	22	Uang Muka Belanja
9	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	23	Perolehan Aset
10	Persediaan	24	Koreksi Piutang/Utang
11	Koreksi antar beban		Penyesuaian Neraca
12	Pendapatan selisih kurs yg blm terealisasi		Koreksi
13	Beban selisih kurs yang belum terealisasi		Umum
14	Piutang jangka panjang		

No	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	522111	Beban Langanan Listrik	25.222.392	
2	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		25.222.392

Uraian

Beban Langganan Listrik Bulan Desember 2024 yang masih harus dibayar

Dibuat oleh : Petugas GLP
Tanggal : 31 Desember 2024

Zaini Dahlan, A. Md. SP.
NIP. 197605252011011008

Disetujui oleh : Kepala Balai
Tanggal : 31 Desember 2024

Dr. Atekan, SP. M.Si.
NIP. 197210061999031001

Direkam Oleh : Petugas GLP
Tanggal : 31 Desember 2024

Zaini Dahlan, A. Md. SP.
NIP. 197605252011011008